Subtema 3

Bersyukur atas keberagamaan

Pembelajaran 1

Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu mensyukurinya karena dapat menikmatinya.

Ayo Berdiskusi

Makanan tradisional Indonesia membutuhkan waktu dalam mengolahnya. Pembuatnya pun harus ahli membuatnya. Kamu akan belajar tentang seorang ibu pembuat dodol Betawi, makanan tradisional Betawi.

Dengarkan gurumu bercerita. Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan.

Dengarkan kembali cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama pada diagram berikutnya.

Paragraf 1

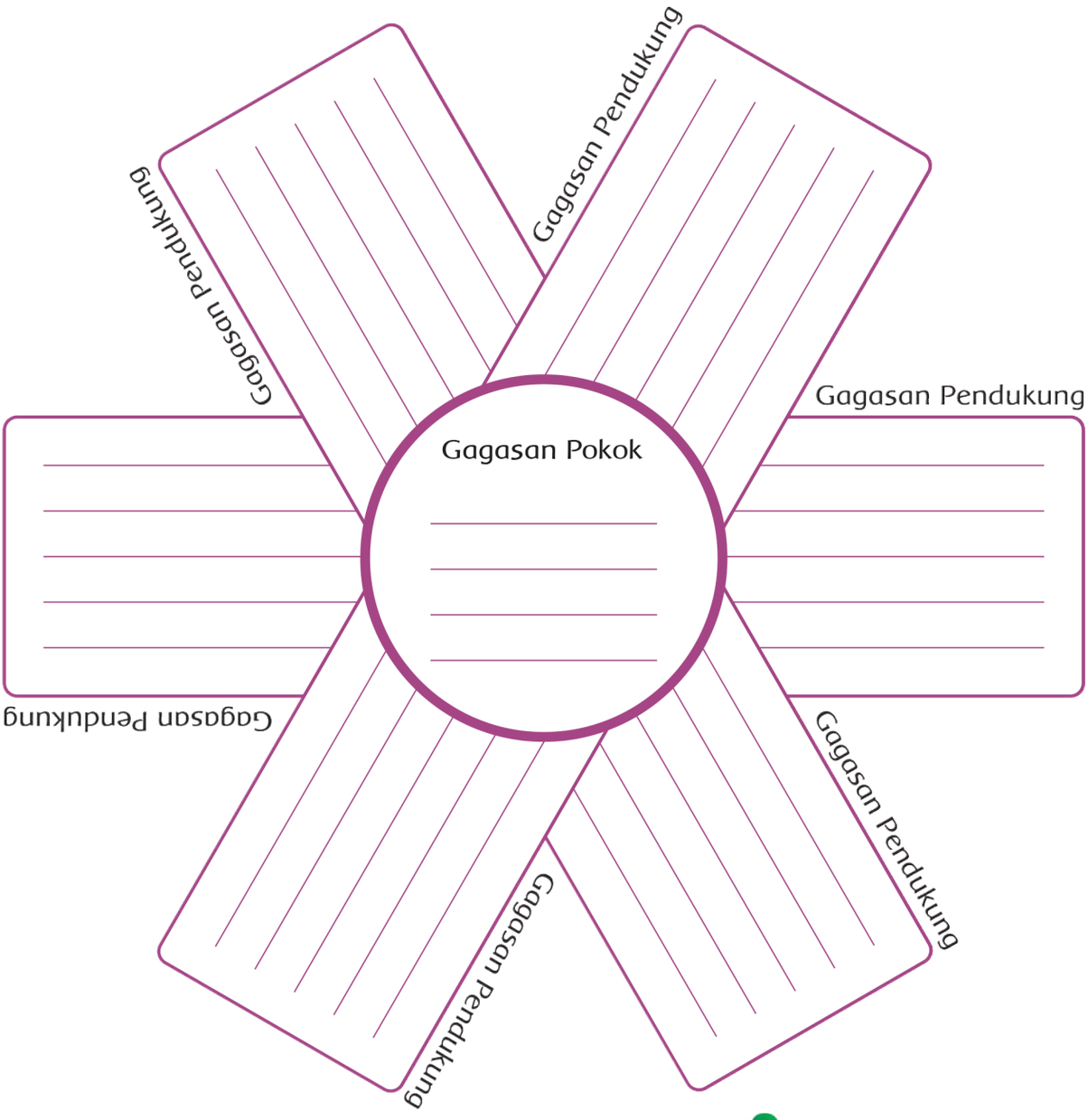

Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 2

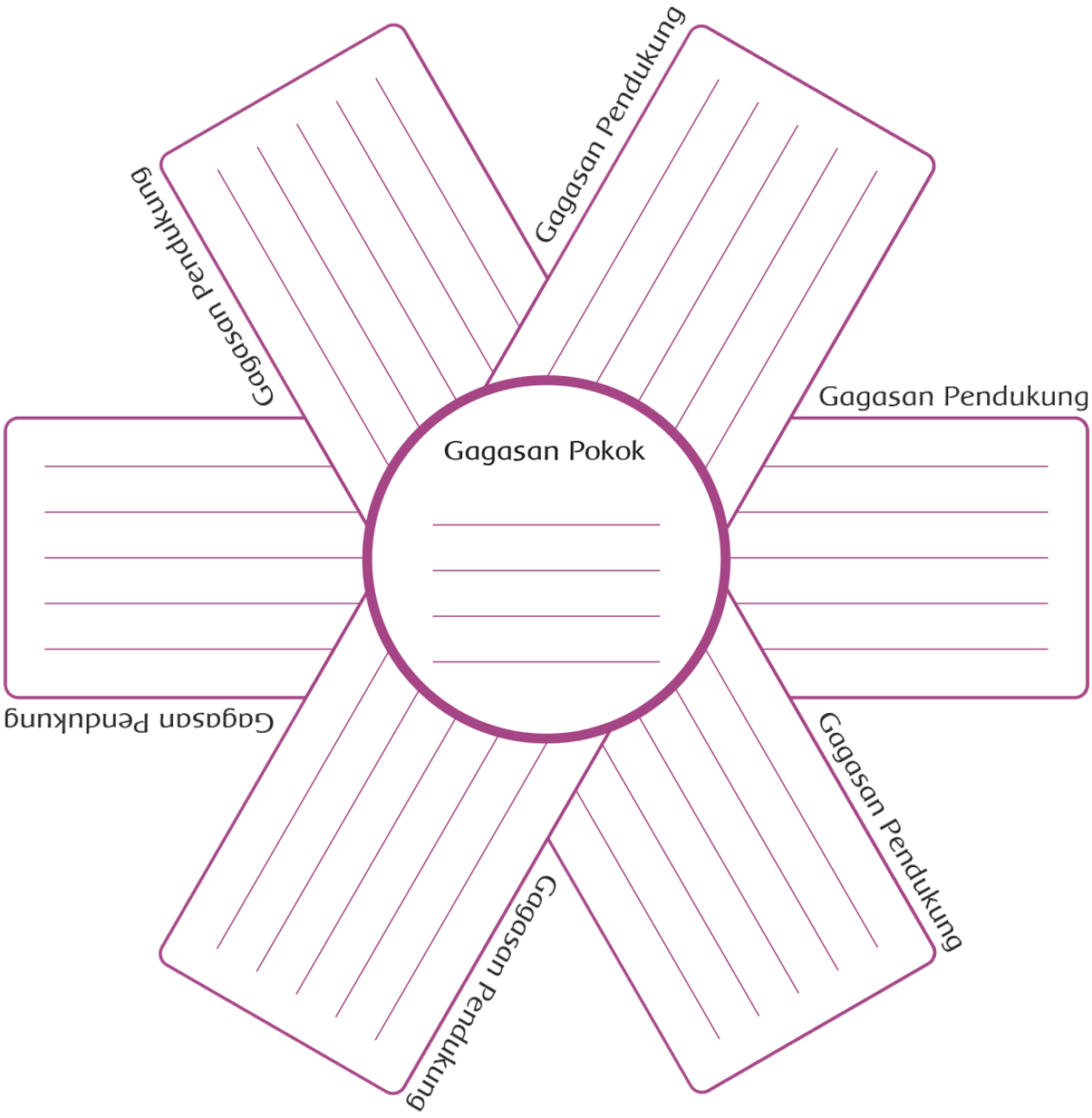

Sampaikan lagi hasilnya kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Kali ini kamu harus menyampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 3

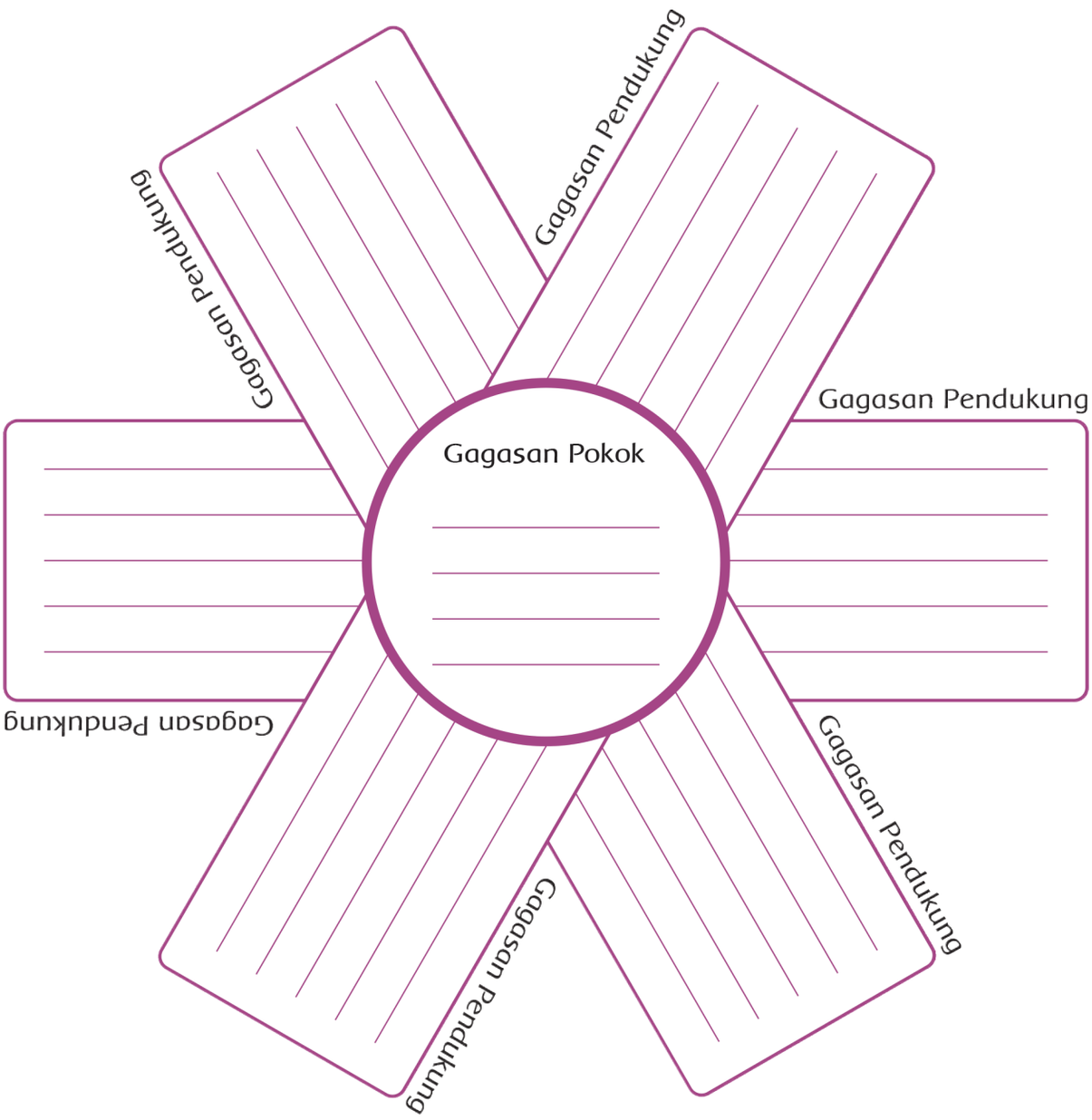

Aku suka sekali makan nasi uduk dengan irisan bawang goreng dan telur dadar. Itu makanan tradisional Betawi. Apa makanan favorit daerahmu? Apakah kamu juga menyukai makanan khas daerah lain? Bagaimana pendapatmu dengan beragamnya makanan khas negeri kita?

Ayo Menulis

Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

Sega jamblang (nasi jamblang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jamblang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.	**Nasi pecel** adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.	**Lontong sayur** sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	**Nasi krawu** adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	**Nasi gudeg**, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang makanan tradisional yang kamu ketahui.

Sampaikan asal daerahnya, bagaimana membuatnya, dan kapan biasanya masyarakat setempat mencicipinya.

Pernahkah kamu mencoba salah satu makanan tradisional?

Ceritakan pengalamanmu dalam bentuk tulisan. Tulisanmu dapat memuat tempat kamu makan, asal makanan tradisional, bagaimana makanan dibuat, dan siapa yang sering makan makanan tersebut.

Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional Indonesia?

Ayo Mencoba

Ingatkah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar?

Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Tujuan:

Membuktikan macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan.

Alat dan Bahan:

Piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak.

Langkah Kerja:

1. Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.
2. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
3. Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
4. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?
5. Minta temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.

1. Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

2. Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan!

3. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Benda lain untuk dicoba:

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bunyi yang terjadi!

Apa saja yang dapat kamu simpulkan dari percobaan tentang bunyi tadi? Diskusikan dengan kelompokmu!

Tulisl laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan.

Laporan Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia. Tuliskan hasil diskusimu.

Ceritakan hasilnya kepada gurumu.

Pembelajaran 2

Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut.

Berikut adalah rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.

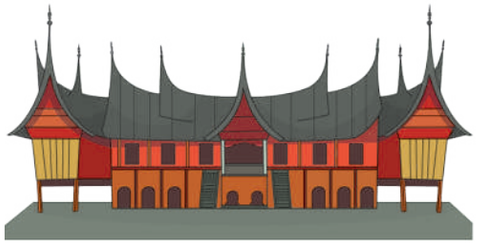

Rumah Gadang (Rumah Adat Sumatera Barat/Sumbar)

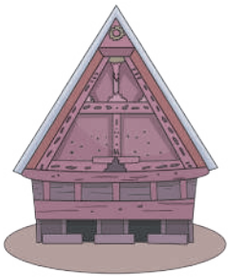

Rumoh Aceh (Rumah Adat Nanggroe Aceh Darussalam)

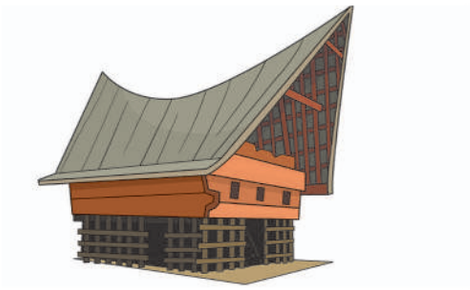

Rumah Balai Batak Toba (Rumah Adat Sumatera Utara/ Sumut)

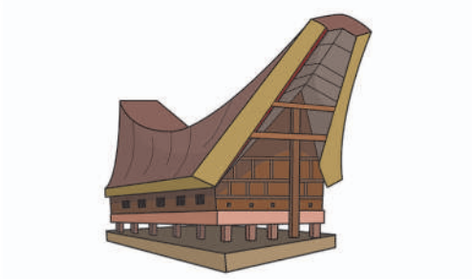

Rumah Adat Tongkonan (Rumah Adat Provinsi Sulawesi Selatan/ Sulsel/Suku Toraja)

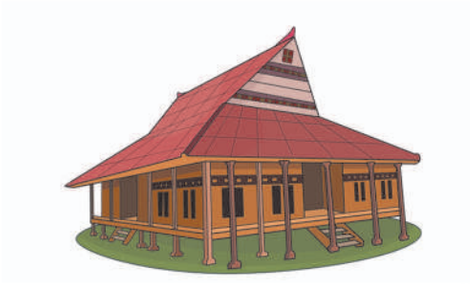

Baileo (Rumah Adat Provinsi Maluku)

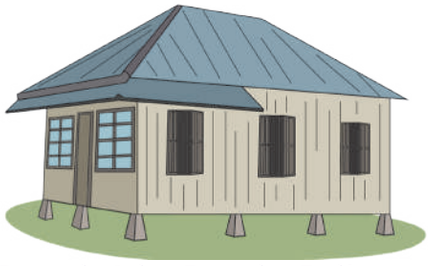

Rumah Adat Bangka Belitung

Ayo Mengamati

Salah satu keunikan dari rumah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-sudut pada segi banyak juga menjadi satu keunikan.

M Coba amati segi banyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya.

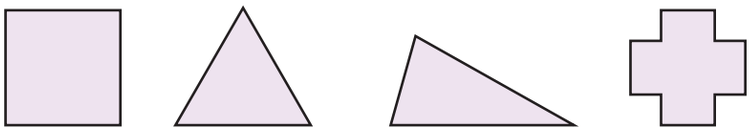

Ya, segi banyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segi banyak beraturan.

Amatilah segi banyak beraturan berikut.

Ukurlah besar setiap sudut pada segi banyak. Hitung pula jumlah besar seluruh sudutnya.

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Nama	Banyak sisi	Besar sudut pada segi banyak	Jumlah besar sudut pada segi banyak
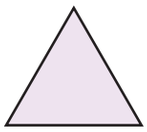			
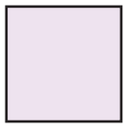			
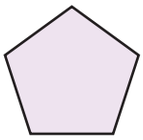			
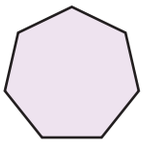			
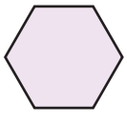			

Apa yang dapat kamu simpulkan? Apa hubungan besar sudut pada segi banyak dengan sisinya?

Sekarang tanpa mengukur, coba kamu hitung sudut dalam pada bangun datar berikut.

Bangun datar	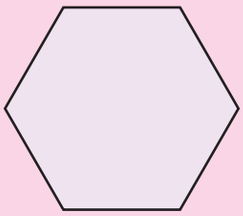	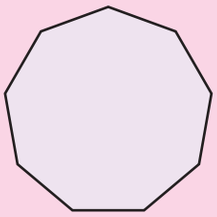
Perkirakan besar sudut dalam tanpa mengukur		
Buktikan dengan mengukurnya		

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Ayo Berdiskusi

Mozaik Kreasi Bersama

Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai.

"Ah, tunggu Edo saja," pikir Lani.

Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama.

Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku. Ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumoh Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.

Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

Berdasarkan teks di atas. Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Apa ide yang dimiliki Lani?
2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo?
3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda?
4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan!
5. Kerja sama apa yang terlihat pada cerita di atas?

6. Apa manfaat kerja sama dalam keberagaman?
7. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerja sama dalam keberagaman?
8. Nilai-nilai apa yang dapat kita contoh dari cerita Lani di atas?

Terima kasih Tuhan Engkau memberikan kami teman-teman yang berbeda. Dari mereka kami bisa belajar banyak hal. Terima kasih Engkau anugrahkan perbedaan pada kami.

Bagaimana dengan kamu, Pernahkah kamu bekerja sama dalam perbedaan.

Coba ceritakan pengalamanmu

1. Jenis kerja sama.
2. Perbedaan yang ada.
3. Manfaat dari kerja sama dalam perbedaan.
4. Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.

Tulislah ceritamu, dan ceritakan kepada temanmu.

Ayo Berkreasi

Berlatihlah kembali Tari Bungong Jeumpa dengan formasi berdiri dan duduk. Jangan lupa gunakan iringan musik. Kamu akan tampil di depan kelas pada pertemuan ke 6. Pastikan bahwa kamu dan teman-teman kelompokmu hafal gerakannya.

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apakah kamu merasakan manfaat kerja sama dalam perbedaan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orangtuamu untuk menceritakan pengamalannya bekerja sama dalam perbedaan. Ceritakan hasilnya kepada gurumu.

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan Bakiak. Menarik, bukan? Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain yang cukup menarik adalah Engklek. Tahukah kamu permainan ini? Ayo, kita coba bersama!

Ayo Mencoba

Pernahkan kamu bermain Engklek? Permainan ini adalah permainan tradisional yang sangat banyak dimainkan oleh anak-anak di Indonesia. Engklek merupakan permainan lompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah. Permainan Engklek biasa dimainkan oleh dua sampai lima orang. Mau tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba!

Sebelumnya kamu harus mendiskusikan dengan temanmu cara bermainnya.

Permainan Engklek

Jumlah Pemain: Dua sampai lima orang.

Peralatan:

- Gacuk/pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Permainan Engklek memerlukan keterampilan lokomotor, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh sehingga seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorikmu.

Beberapa keterampilan lokomotor dasar yang perlu kamu kuasai adalah:

- berjalan
- berlari
- melompat

1. Apa saja keterampilan lokomotor yang kamu perlukan dalam permainan engklek?

2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik? Jelaskan.

Ceritakan pengalamanmu bermain engklek kepada temanmu.

- Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain engklek?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan engklek bagimu?

Ayo Menulis

Selain permainan Engklek, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya Fahombo Batu atau Lompat Batu yang biasa dilakukan oleh Msasyarakat Nias.

Dengarkan gurumu saat bercerita. Tulislah gagasan pokok dan pendukungnya pada diagram yang ada.

Paragraf 1

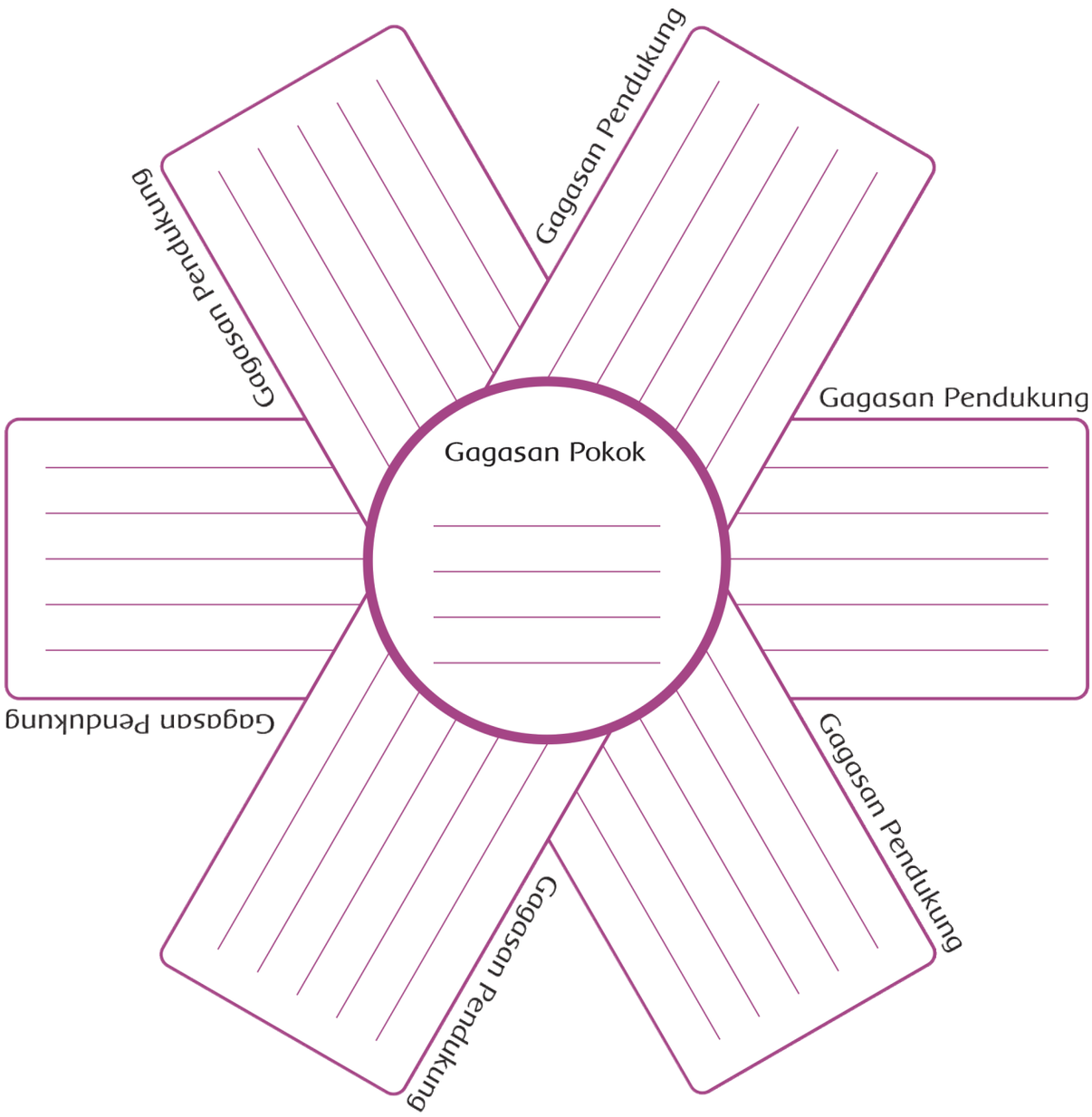

Diskusikan dengan temanmu gagasan-gagasan yang telah kamu hasilkan.

Dengarkan lagi cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama dengan mengisi diagram setelahnya.

Paragraf 2

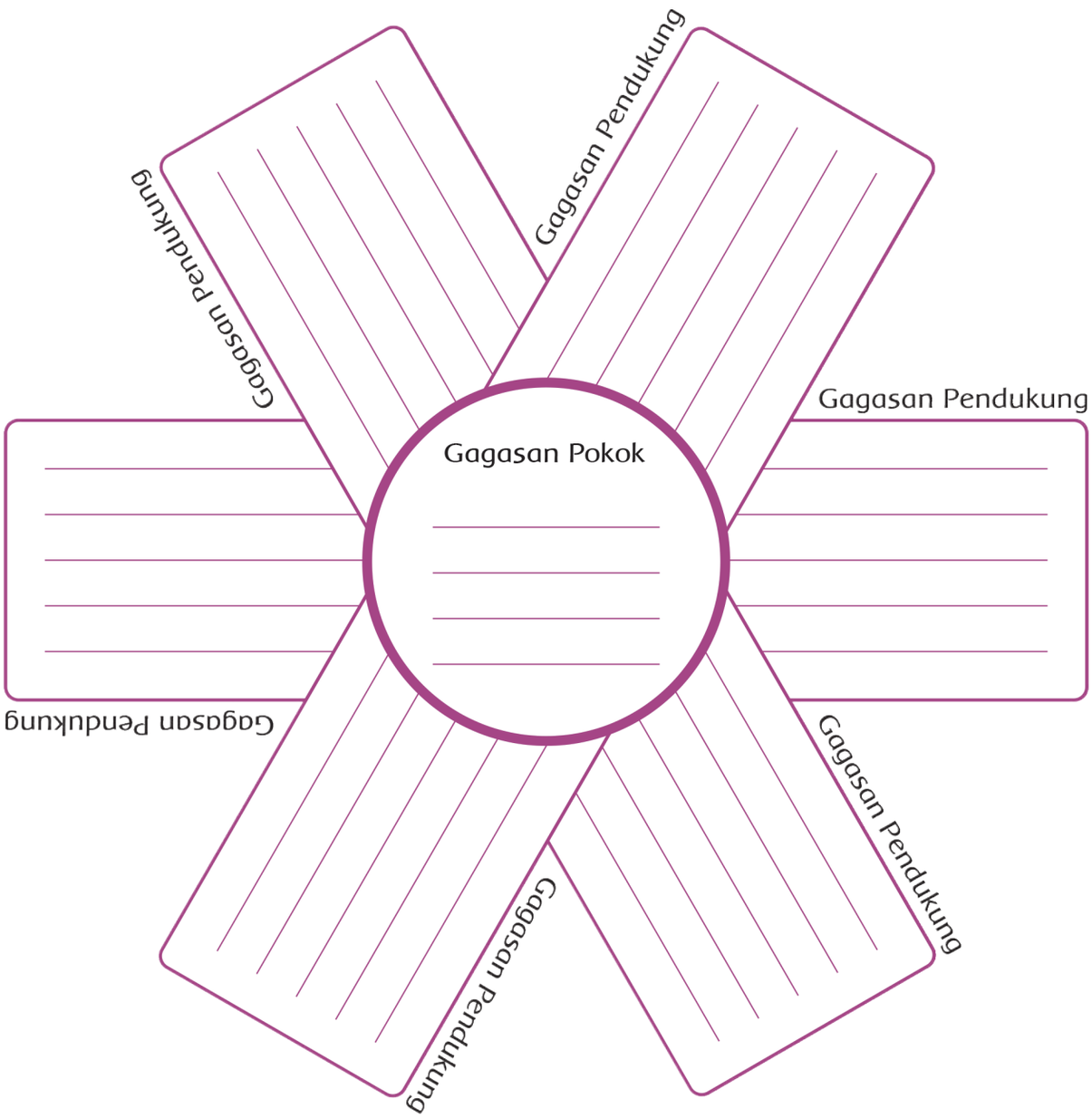

Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 3

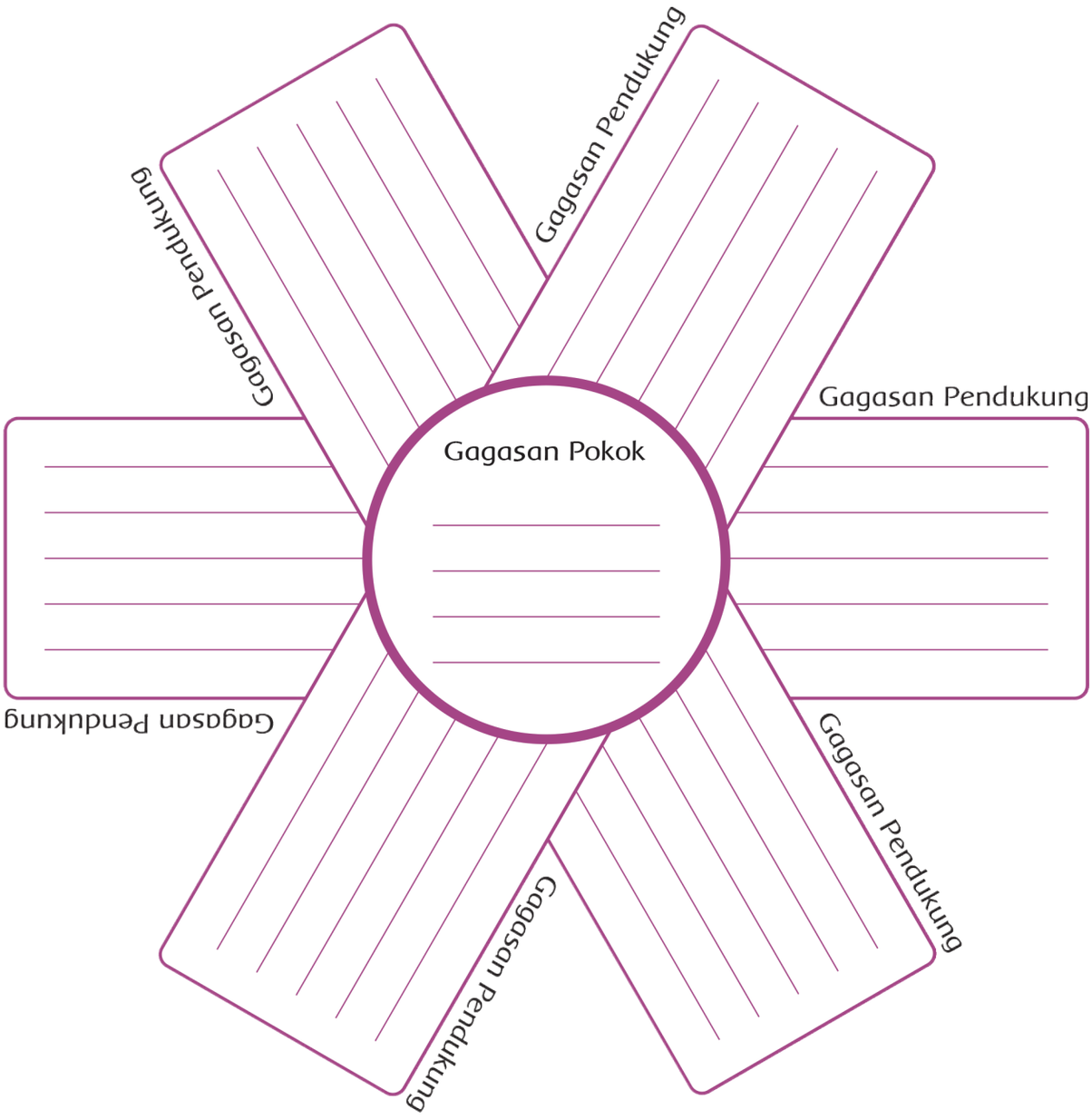

Setelah kamu mengenal tradisi Fahombo Batu, sekarang saatnya kamu mengenal keunikan budaya yang ada di daerahmu.

Apakah di daerahmu juga terdapat budaya yang unik?

Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang kita bisa pelajari dari keanekaragaman itu.

Ayo Berlatih

Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak, semakin banyak pula suara yang kita dengar.

Pernahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi?

Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?

Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat di bawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.

Bacalah teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. **Pemantulan Bunyi**
   Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.
2. **Penyerapan Bunyi**
   Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Macam-Macam Bunyi Pantul

1. Gaung atau Kerdam

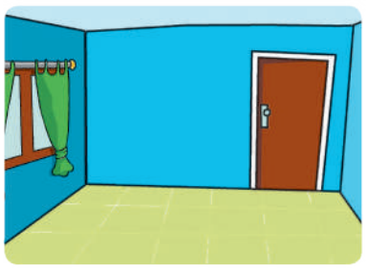

Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

2. Gema

Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.

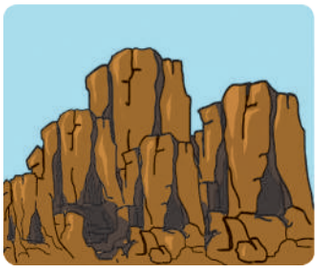

Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng.
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan
4. Catat hasilnya dan bandingkan.

Ayo Renungkan

- Sikap apa yang perlu kamu praktikkan dalam permainan engklek? Mengapa?
- Apa saja yang kamu ketahui tentang bunyi?
- Bagaimana sikapmu setelah belajar tentang kedua hal ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Praktikan pemantulan dan penyerapan bunyi di rumah bersama temanmu.

Pembelajaran 4

Siti dan teman-temannya selalu mengajarkan kita untuk tetap bekerja sama dalam keberagaman. Ayo kita cari tahu cerita mereka.

Ayo Berdiskusi

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu.

Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu?

Diskusikan dalam kelompokmu!

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

- Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
- Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
- Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

Tuliskan hasil diskusimu!

Sekarang ceritakan kerja samamu tadi.

- Apakah kamu sudah bisa bekerja sama dengan baik dengan Temanmu.
- Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerja sama tadi?
- Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerja sama.
- Hal yang sudah baik dari kamu.
- Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu.
- Rencana perbaikan diri.

Mintalah pendapat kelompokmu tentang sikapmu.

Ayo Mencoba

Kamu sudah belajar sudut pada segi banyak beraturan. Sekarang, bagaimana sudut pada segitiga dan segi empat?

Pada saat pembuktian di pertemuan sebelumnya, kamu mengukur segitiga sama sisi. Berapakah besar sudutnya? Berapakah jumlah besar semua sudutnya? Apakah itu berlaku juga untuk segitiga yang lainnya? Ayo kita buktikan.

M **Ukurlah semua sudut dalam pada segitiga berikut!**

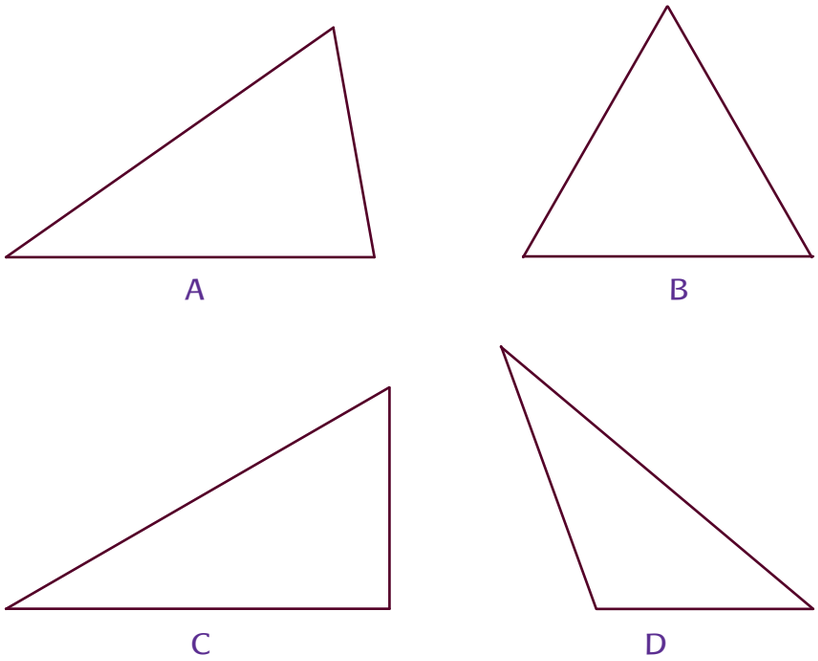

Tulislah hasil pengukuranmu pada tabel berikut

Segitiga	Besar jumlah sudut dalam pada segitiga
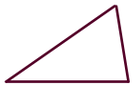	
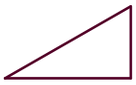	
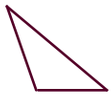	

Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah jumlah besar sudut dalam segitiga sama?

Coba buktikan dengan cara berbeda. Apakah kamu punya cara berbeda?

Potong ujung segitiga lalu susun seperti gambar berikut

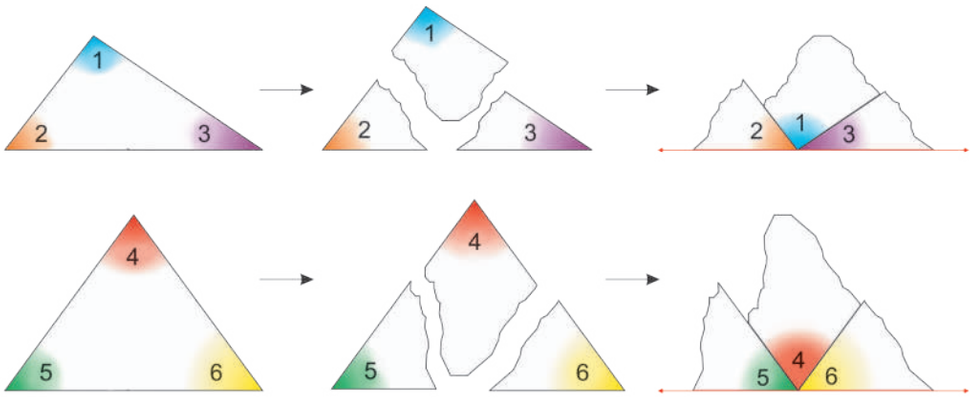

Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah besar jumlah sudutnya sama? Berapakah besar jumlah sudutnya?

Ya, semua segitiga mempunyai jumlah sudut 180^0. Besar sudut pada segitiga juga memengaruhi namanya.

Berilah nama segitiga tersebut dengan melihat besar sudutnya.

Segitiga	Nama	Alasan
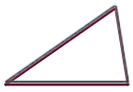		

Tukar hasilmu dengan temanmu.

Jawablah pertanyaan berikut. Hitunglah sudut yang belum diketahui.

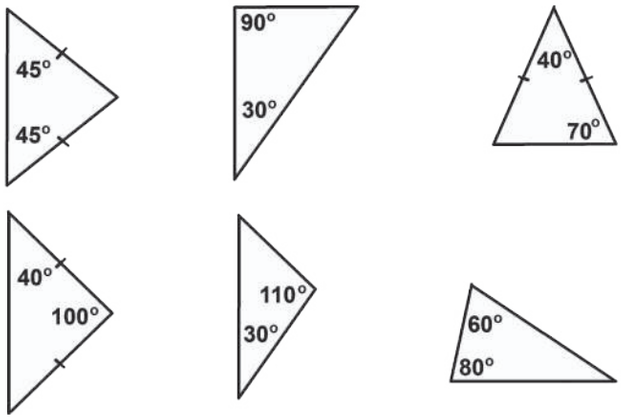

Apakah pada saat bekerja kelompok tadi kamu sudah bisa bekerja sama dengan baik dengan temanmu?

Ayo Berlatih

Sekarang bekerja samalah dengan gurumu. Gurumu akan membacakan cerita.

Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya.

Paragraf 1

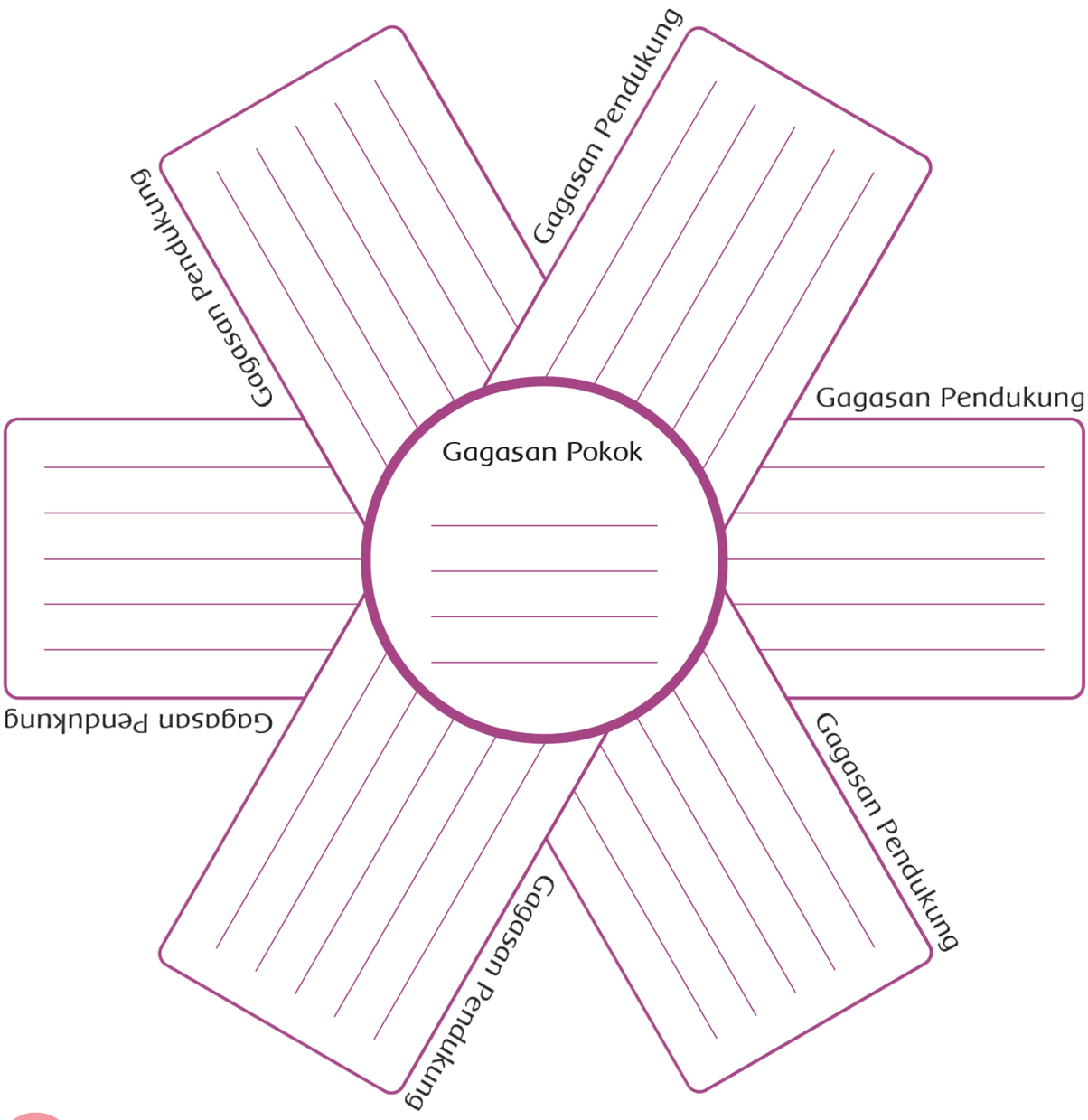

Paragraf 2

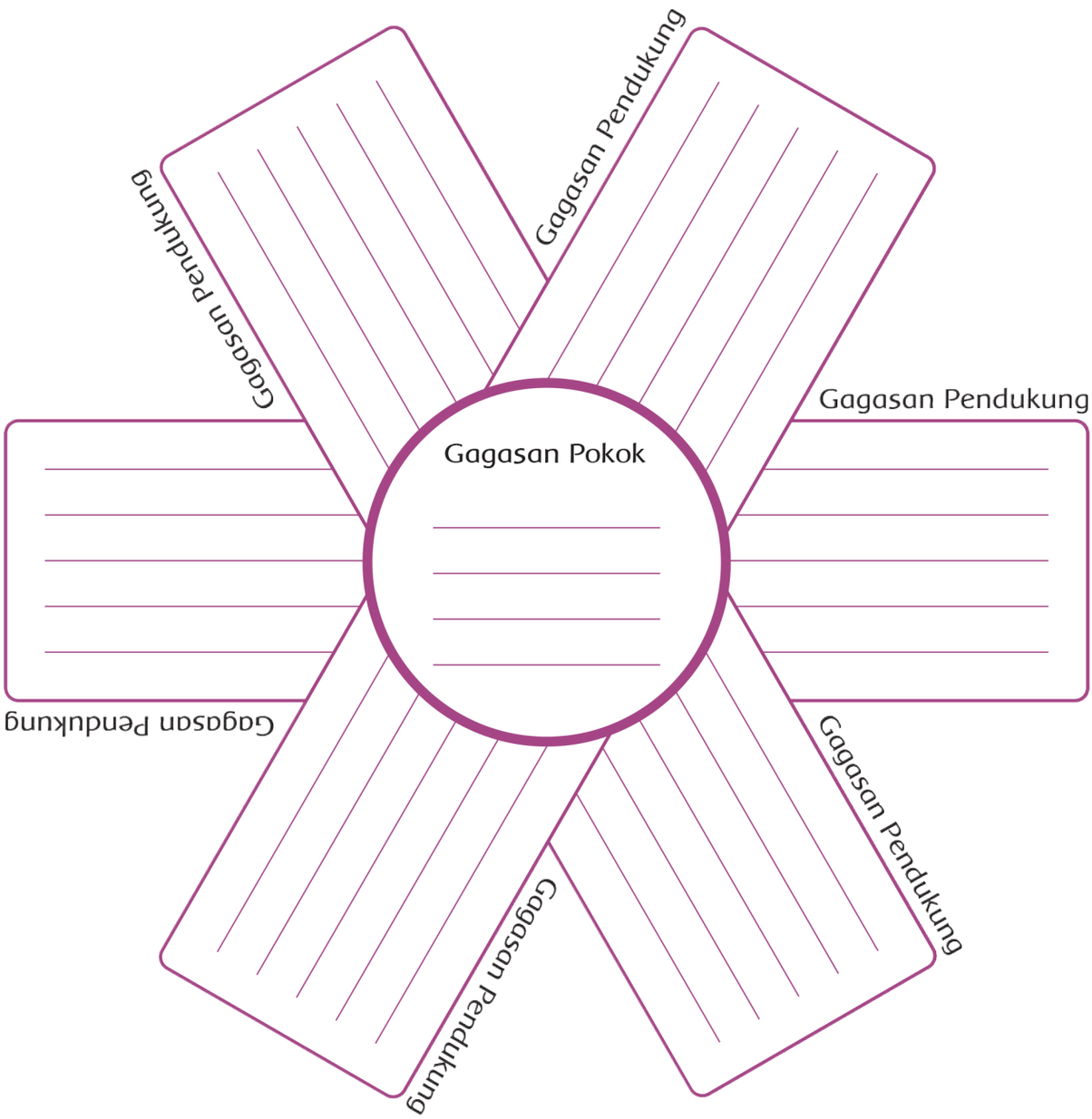
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

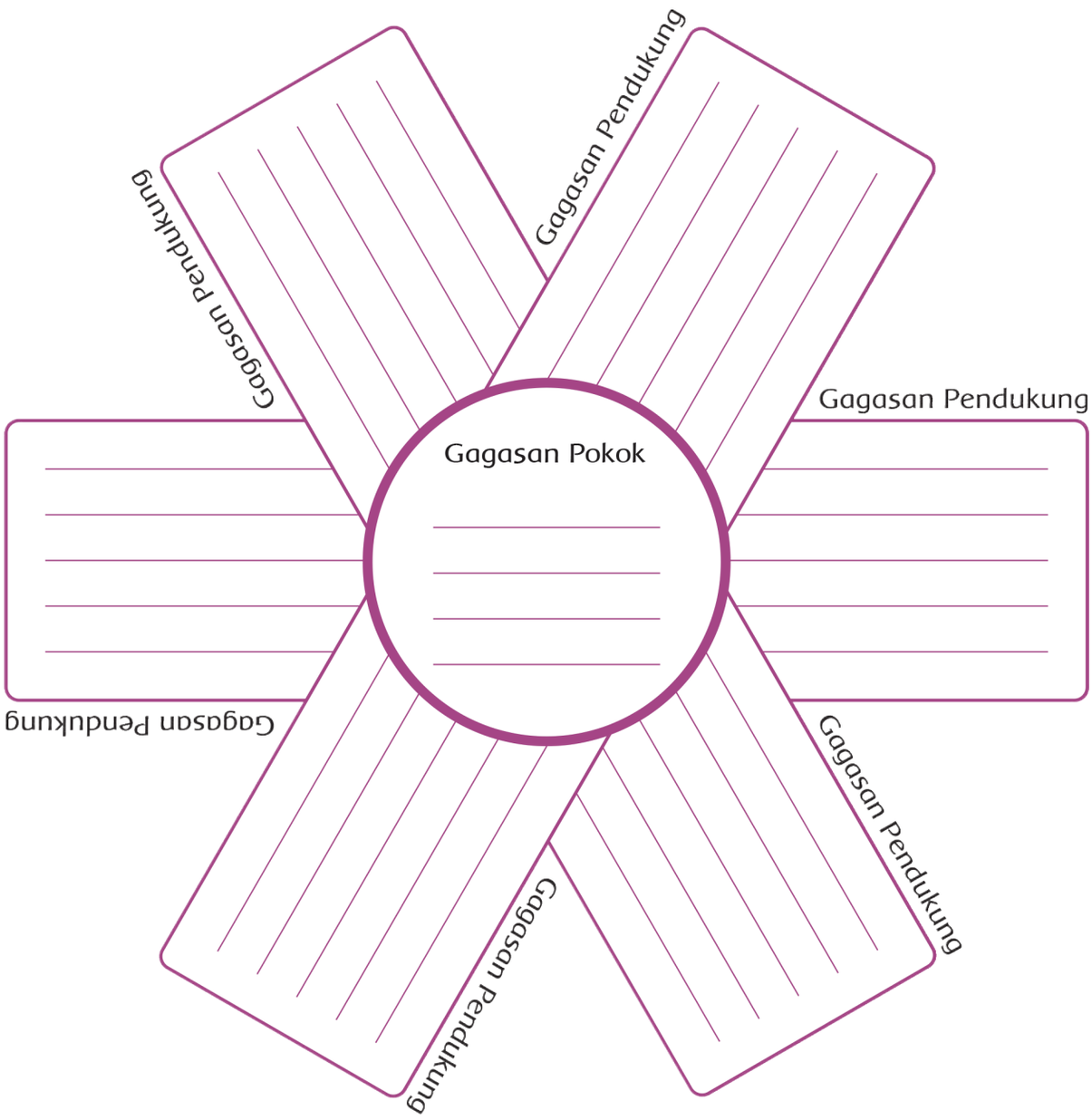
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Sikap apa yang masih perlu kamu perbaiki?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu mengenai kerja sama yang sudah kamu lakukan di sekolah hari ini. Mintalah pendapat meraka mengenai sikapmu.

Pembelajaran 5

Kamu telah belajar dan berlatih melakukan tari Bungong Jeumpa dari Aceh. Sekarang, kamu akan menampilkan tari tersebut secara berkelompok.

Ayo Berkreasi

Sebelum kamu melakukan penampilan tari Bungong Jeumpa, diskusikan secara berkelompok keterampilan yang harus dilakukan ketika menari.

Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut!

Perhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian.

Ajukan pertanyaan jika ada hal yang belum kamu pahami dengan baik.

Ketika kelompok lain tampil, kamu dapat membuat catatan sebagai bentuk apresiasi dengan tabel dan menjawab pertanyaan berikut.

Apresiasi Penampilan Tari Bungong Jeumpa

Kelompok	Hal yang sudah dilakukan dengan baik	Hal yang masih perlu ditingkatkan	Saran
1			
2			

Apresiasi seni adalah suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Pilih salah satu kelompok berdasarkan tabel di atas. Tulis apresiasimu atas penampilan tari dari kelompok tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu ketahui tentang penampilan tari dari kelompok tersebut?

2. Bagaimana pendapatmu tentang penampilan mereka?

3. Menurutmu, bagian mana yang menarik dari penampilan kelompok tersebut? Mengapa?

4. Apa saran yang akan kamu sampaikan kepada kelompok tersebut agar mereka tampil lebih baik lagi?